

PEMBUANG BISA KENA SANKSI

## Sekantong Jarum Suntik Bekas Dibuang Sembarangan

SERANG (IM)- Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, dr Ati Pramudji Hastuti menegaskan fasilitas kesehatan (faskes) atau orang yang membuat limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dapat dikenakan sanksi.

Diketahui, seorang warga yang juga pedagang makanan di Jalan Diponegoro, Kota Serang menemukan sekantong jarum suntik bekas yang dibuang di dekat warung makannya.

Ati menegaskan, sanksi bagi siapa pun yang membuang limbah B3 dituangkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Jarum suntik bekas masuk ke dalam kategori limbah B3. "Jadi pengolahannya maupun pemusnahannya ditangani secara khusus," ujar Ati di kantor Dinkes Provinsi Banten, Rabu (24/5).

Kata dia, faskes yang

tidak memiliki pengolahan dan pemusnahan limbah harus bekerjasama dengan pihak ketiga. Mulai dari mulai pengangkutan sampai pada pemusnahan. "Dan saya yakin kalau seluruh faskes ada, karena syarat mendirikan faskes salah satunya adalah dia sudah memiliki kerjasama di dalam pengolahan limbah B3 tersebut," tegasnya.

Apabila ada limbah B3 yang dibuang sembarangan, Ati mengatakan, hal itu merupakan tindakan ilegal. Ia akan meminta puskesmas untuk mengecek apakah jarum suntik bekas yang berada di dalam kantong plastik yang ditemukan warga di Jalan Diponegoro, Kota Serang itu penggunaan pribadi di rumah atau faskes. "Nah ini memang kita akan cari tahu dulu. Saya nanti akan Puskesmas untuk menginvestigasi dari mana asal limbahnya," tandas Ati. ● pra

## 31 Rumah di Jambi Rusak Diterjang Angin Kencang, Ini Imbauan BMKG

JAMBI (IM)- Dampak perubahan iklim, angin kencang menghantam 31 rumah di Desa Teluk Majelis, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung (Lanjab Timur), Jambi pada Senin kemarin. Sekitar pukul 15.30 Wib.

Akibatnya, sejumlah warga sempat mengungsi ke tempat lebih aman. Petugas juga masih melakukan perbaikan rumah warga yang rusak. "Korban angin kencang, ada nama Nunung sekarang masih mengungsi," kata Rasyid, Camat Kuala Jambi melalui pesan singkat, Rabu (24/5).

Bantuan untuk warga yang rumah rusak sedang dan ringan sudah kita berikan seperti kebutuhan pokok dan obat-obatan," tambah Rasyid. Menurut Rasyid, selain 31 rumah warga yang rusak diterjang angin kencang, tempat usaha warga termasuk gudang sebanyak 9 unit turut mengalami kerusakan.

Sementara itu, Koordinator bidang data dan informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jambi, Annisa Fauziah, pemicu cuaca ekstrem di wilayah pantai timur karena perubahan iklim. Cuaca ekstrem itu, kata Annisa, bentuknya beragam mulai dari angin kencang sampai gelombang tinggi. Pada periode 2015-2020 tren kenaikan gelombang laut terus berubah, terkadang mencapai 6-8 meter. Begitu juga dengan kecepatan angin, senantiasa berada di atas rata-rata mencapai 30-40 kilometer per jam. "Normalnya itu 10 kilometer per jam," kata dia.

Tidak hanya itu, tren suhu bulanan terus menghangat sekitar 0,185 derajat secara akumulatif 10 tahun terakhir. Pihaknya juga terus memperbarui situasi dan membagikan informasi peringatan dini terkait potensi cuaca ekstrem khususnya di wilayah pantai timur.

Hal itu dilakukan agar masyarakat waspada akan potensi bencana terkait perubahan iklim tersebut. ● pra



IDN/ANTARA

## PELEPASAN CALON JAMAAH HAJI DI BOGOR

Keluarga dari jamaah calon haji menangis dan bersimpuh di kaki saat berpamitan pada pelepasan keberangkatan di halaman Pemkab Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (24/5). Sebanyak 472 jamaah calon haji Kabupaten Bogor kelompok terbang (kloter) keempat diberangkatkan menuju embarkasi haji Bekasi dan selanjutnya terbang menuju tanah suci Mekah.

# Jamaah Asal Kab. Bogor Dilarang Kampanye Politik saat Ibadah Haji

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyebut, para jemaah harus fokus pada ibadahnya dan jangan ditumpangtindihkan dengan kepentingan lain, termasuk politik. "Walupun sifatnya iseng, "Kita masuk ke negara lain dengan aturan, hukum dan cuaca yang berbeda, dan kita harus menyesuaikan dan adaptif dengan situasi di sana," ujarnya.

BOGOR (IM)- Sebanyak 472 jemaah haji asal Kabupaten Bogor diberangkatkan dari Kantor Pemerintah Daerah Bogor. Dalam pelaksanaan ibadah haji tahun ini, Plt Bupati mengimbau kepada jemaah un-

tuk tidak melakukan kampanye selama perjalanan haji.

Seperti diketahui total jumlah keseluruhan jemaah haji asal Kabupaten Bogor tahun ini mencapai 3.530 orang. 472 jemaah haji yang

didominasi oleh jemaah berusia lanjut usia (lansia) ini masuk pada kloter ke-4 pemberangkatan dari Jawa Barat dan pemberangkatan pertama dari Kabupaten Bogor.

Pada pelepasan jemaah, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan membacakan sambutan dari Kementerian Agama (Kemendagri), yang menghimbau para jemaah untuk tidak melakukan aktivitas kampanye atau aktivitas yang berbau dengan politik.

"Karena situasi ini kan sudah menjadi viral juga kalau di masjidil haram, di depan ka'bah suka nulis-nulis mendoakan calon baik itu legislatif atau apapun legislatif, ini kan mengganggu fokus jemaah

haji," kata Iwan usai melakukan pelepasan jemaah haji, Rabu (24/5).

Iwan menyebut, para jemaah harus fokus pada ibadahnya dan jangan ditumpangtindihkan dengan kepentingan lain, termasuk politik. "Walaupun sifatnya iseng, tapi kan bagi kita di wilayah menjadi sesuatu yang ramai," terangnya.

Di tahun politik ini, kata Iwan, Kemendagri juga melarang para jemaah untuk mengibarkan bendera partai politik. Namun ia tidak melarang para jemaah untuk mendoakan tanpa mengganggu ibadah. "Tidak boleh menyebutkan calon di masjidil haram, kalau mendoakan boleh tapi jangan sampai di publish

namanya (seperti di foto dan lain-lain) itu engga boleh," tuturnya.

Menurut Iwan, pembacaan imbauan larangan para jemaah haji melakukan publishing dibacakan di setiap daerah di Indonesia.

Ia pun mengaku setuju dengan kebijakan Kemendagri yang melarang para jemaah melakukan aktivitas kampanye politik di tanah suci, mengingat adanya peraturan yang berlaku di negara tersebut.

"Kita masuk ke negara lain dengan aturan, hukum dan cuaca yang berbeda, menyesuaikan dan adaptif dengan situasi di sana dan juga kebiasaan di sini jangan dibawa ke sana," ujar Iwan. ● jay

## Gubernur Lampung Disorot Usai Lantik Adik Ipar Jadi Pj Bupati Pringsewu

BANDAR LAMPUNG (IM)- Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi membuat gejer publik di Tanah Air dan warganet di lini masa Twitter. Hal itu setelah Arinal mengukuhkan kembali Adi Erlansyah dan Sulpakar sebagai penjabat (pj) bupati Pringsewu dan Mesuji. Dia juga melantik dan mengambil sumpah jabatan M Firsada sebagai pj bupati Tulang Bawang Barat.

Pengukuhan pj bupati Pringsewu dan Mesuji berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (SK Mendagri) Nomor: 100.2.1.3-1184 Tahun 2023 dan Nomor: 100.2.1.3-1185 Tahun 2023 tentang perpanjangan masa jabatan Penjabat Bupati Pringsewu dan Penjabat Bupati Mesuji. Sedangkan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan M Firsada berdasarkan SK Mendagri Nomor: 100.2.1.3-1186 Tahun 2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan Penjabat Bupati Tulang Bawang Barat.

Kebijakan Arinal yang sebelumnya menimbulkan kontroversi akibat jalan rusak di Provinsi Lampung, itu mengundang sorotan karena Adi Erlansyah merupakan adik iparnya. Erlansyah yang merupakan eks kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung pertama kali dilantik menjadi pj bupati Pringsewu pada Minggu (21/5). Berarti, Ari-

nal sudah dua kali melantik adik iparnya menjadi pj bupati Pringsewu sampai kepala daerah definitif terpilih pada 27 November 2024.

Dalam sambutannya, Gubernur Arinal menyampaikan, pengukuhan dan pelantikan pj bupati merupakan pemenuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka pengisian kekosongan jabatan kepala daerah di Kabupaten Pringsewu dan Mesuji, serta Tulang Bawang Barat.

Dikutip dari laman resmi Pemprov Lampung, Arina menyebut, mereka yang diberi amanah, bakal memimpin selama jangka waktu jabatan setahun ke depan. Dia meminta agar pj bupati dapat membagi waktu secara efektif, dengan mendelegasikan tugas kedinasan yang bersifat umum kepada jajaran struktural maupun fungsional yang ada.

"Untuk itu, Saya atas nama Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudari Zaidinina, atas pengabdian yang telah Saudari berikan selama menjabat sebagai Penjabat Bupati Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung," ujar Arinal di Balai Keratan Lantai III Komplek Kantor Gubernur, Kota Bandar Lampung, Senin (22/5).

Arinal menyinggung kepercayaan yang diberikan kepada Adi Erlansyah dan Sulpakar, yang dikukuhkan kembali sebagai pj bupati Pringsewu dan Mesuji. Dia berharap agar kepala daerah bisa menangani masalah batas wilayah, administrasi kependudukan, peningkatan pertumbuhan perekonomian, pengendalian inflasi, serta perbaikan infrastruktur.

"Kepercayaan pemerintah maupun segenap elemen masyarakat yang telah diberikan kepada Saudara-Saudara, tentunya harus disikapi dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, agar target-target pembangunan yang telah ditetapkan dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan dan penghidupan masyarakat dapat segera terwujud," kata Arinal. ● pra

## Sepasang Kekasih di Lebak Bunuh Bayi Hasil Hubungan Gelap dengan Kain

LEBAK (IM)- Sepasang kekasih di Kabupaten Lebak, Banten tega membunuh dan mengubur bayi tak berdosa di salah sebuah Desa Gikadaeun, Kecamatan Sobang, Lebak. Sepasang kekasih tersebut berinisial BH (20) asal warga Desa Sukamaju dan SS (20) warga Desa Majasari, Kecamatan Sobang, Lebak.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun, bahwa bayi meninggal berjenis kelamin laki-laki yang mereka (pelaku-red) bunuh tersebut dari hasil hubungan gelap kedua pelaku.

Kasus itu terungkap, setelah warga digegerkan dengan adanya penemuan bayi yang dikubur di salah satu kebun warga pada tanggal 10 Mei 2023 lalu.

Kini, kedua pelaku yang merupakan sepasang kekasih itu sudah berhasil ditangkap oleh jajaran Polres Lebak dan kedua pelaku saat ini sudah mendekam di penjara.

Kasat Reskrim Polres Lebak, IPTU Andi Kurniady mengungkapkan, pihaknya berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana melakukan kekerasan terhadap anak dibawah umur, sehingga menyebabkan korban meninggal dunia.

"Dengan mengamankan kedua sepasang kekasih

(pelaku-red), dan selanjutnya pelaku dimintai keterangan hingga mereka mengakui perbuatannya telah melakukan kekerasan terhadap anaknya yang baru lahir hingga meninggal dunia," ungkapnya, Rabu (24/5).

Andy menjelaskan dari kronologis kejadian, pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 sekitar pukul 11.00 WIB kedua pelaku SS dan BH, kebingungan akan dikemakanan bayi laki-laki tersebut (korban).

Kemudian jelasnya lagi, pada saat di jalan sepi di salah kebun warga, BH memberhentikan kendaraan roda dua yang mereka gunakan. "Lalu BH mengajak SS berjalan ke dalam kebun raya, kemudian setelah di dalam kebun, SS bertanya iye orok dek di kumahakeun (ini bayi mau digimana), jelas Andi mengutarakan keterangan dari pelaku.

Lalu lanjutnya lagi, BH menjawab pertanyaan SS, picun bae lin (buang aja kah). Lalu SS menjawab lagi, ulah ai di picun bae (jangan kalo dibuang mah).

"Kemudian BH berkata di kumahakeun oge (mau diapain). Dan SS pun menjawab lagi teuing kumaha maneh bae (terserah gimana kamu aja)," katanya.

Lalu BH kembali berkata

kepada SS di bekeup bae lin (Dibekap aja kah). lalu SS hingga mereka terserah maneh (terserah kamu). "Kemudian BH menggali lubang di tengah kebun menggunakan ranting kayu, sedangkan SS menggendong bayi sambil mendiamkan bayi yang rewel karena cuaca panas," ujarnya.

Lalu tambah Andy, SS melihat BH menggali lubang tersebut, setelah lubang digali, di mana lubang tersebut digali tidak terlalu dalam. Kemudian, BH meminta bayi yang digendong SS dengan berkata, kacikeun (kesinih), lalu SS pun memberikan bayi tersebut kepada BH.

"Setelah SS menyerahkan bayi lalu SS berbalik badan karena tidak tega melihat BH membekap mulut dan hidung bayi menggunakan kerudung SS yang digunakan sebagai kain bedong," bebernya.

SS juga lanjut Andy, sempat mendengar bayi tersebut menangis, dan tidak lama, bayi tersebut sudah tidak bersuara lagi, kurang lebih BH membekap mulut dan hidung bayi sekitar 7 menit. "Setelah itu SS menunggu di pinggir jalan, dan SS tidak melihat BH menguburkan bayi karena SS tidak tega melihatnya," tuturnya. ● pra



IDN/ANTARA

## JALAN RUSAK MENUJU KAWASAN PESISIR JAMBI

Pengemudi melintasi Jalan Lintas Muara Sabak-Kampung Laut yang rusak di Manunggal Makmur, Tanjung Jabung Timur, Jambi, Rabu (24/5). Jalan yang menghubungkan masyarakat pesisir dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan sekaligus jalur menuju kawasan wisata Kampung Laut itu rusak dan berlubang hingga kedalaman 30 sentimeter sepanjang beberapa kilometer sejak setahun terakhir sehingga menghambat mobilitas harian warga dan wisatawan.



IDN/ANTARA

## Penjualan Oleh-oleh Haji di Bandung Meningkat

Pedagang melayani seorang pembeli di pusat penjualan oleh-oleh haji di Pasar Baru, Bandung, Jawa Barat, Rabu (24/5). Pedagang menyatakan, rata-rata pedagang di pusat penjualan oleh-oleh haji dan umrah di Pasar Baru Bandung pada tahun ini mengalami peningkatan penjualan sebanyak 30 persen atau sekitar Rp30 juta perhari dibandingkan dengan tahun lalu.

## Pemkot Tangerang Dukung Reformasi Birokrasi Tematik Tekan Angka Kemiskinan

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang mendukung penuh Reformasi Birokrasi (RB) Tematik yang digalakkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) diantaranya menekan angka kemiskinan.

"Implementasi E-governance dan digitalisasi dalam rangka mempercepat kebijakan menteri dengan integrasi aplikasi," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah di Puspemkot Tangerang, Rabu (24/5).

Perlu diketahui, Kemendagri RB menginisiasi program Reformasi Birokrasi Tematik yang menasar pada lima sektor yaitu penurunan kemiskinan, digitalisasi layanan, peningkatan investasi, penggunaan produk dalam negeri dan pengendalian inflasi.

Wali Kota menambahkan, dengan adanya digitalisasi maka program di daerah yang membutuhkan sinkronisasi data dengan pemerin-

tah pusat maupun lembaga bisa mudah diperoleh.

Pasalnya, Pemkot Tangerang mengaku kesulitan dengan integrasi aplikasi yang melibatkan institusi atau lembaga lain misalnya ketika ingin menggunakan data regsosek dari BPS untuk bisa mempercepat penanganan masalah stunting dan kemiskinan, setelah komunikasi dengan BPS ternyata tidak bisa.

Sehingga, dirinya berharap ke depan agar soal integrasi data ini bisa diimplementasikan secara menyeluruh, terutama terkait dengan pemanfaatan data pusat oleh pemerintah daerah atau sebaliknya. Selain untuk mempercepat proses birokrasi, integrasi ini pun untuk menghemat anggaran pendataan maupun pembangunan sistem.

"Untuk membantu daerah mempercepat target-target dari pemerintah pusat, kami berharap data yang dimiliki kementerian lembaga bisa juga dibuka dan dimanfaatkan oleh daerah," kata dia. ● pp

**PENGUMUMAN PEMBUBARAN**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indo Jaya Multienergy (dalam likuidasi), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat (selanjutnya disebut "Perseroan") yang dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 17 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Kartika, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, seluruh pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

(1) Membubarkan dan melikuidasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Mei 2023, dan

(2) Menunjuk Direksi Perseroan sebagai likuidator Perseroan (selanjutnya disebut "Likuidator").

Bagi para pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator secara tertulis, dalam jangka waktu 90 (enam puluh) hari terhitung dari tanggal pengumuman ini disertai dokumen-dokumen asli dan lengkap ke alamat:

Menara Asira Lantai 27  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta Pusat - 10220  
Up. Direksi (selaku Likuidator)

Demikian pengumuman ini disampaikan oleh Likuidator Perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 dan 149 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 25 Mei 2023  
Likuidator Perseroan  
Direksi